

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan “Penerapan Alat Permainan Edukatif engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada An. H di PMB Annisak Meisuri, S.ST di Lampung Selatan Tahun 2023”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada An.H yaitu anak balita dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar.
2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada An. H dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar yaitu anak belum bisa berdiri dengan 1 kaki dalam waktu 6 detik dan melompat dengan 1 kaki (kesimbangan).
3. Terindetifikasinya diagnosa pada An.H usia 5 tahun dengan keterlambatan motorik kasar.
4. Terlaksananya antisipasi dengan memberikan asuhan . Berdasarkan keluhan pada An. H asuhan yang di lakukan yaitu membrikan asuhan penerapan bermain *engklek* selama $\pm 2-3$ kali seminggu selama 2 minggu untuk mengasah kemampuan motorik kasar anak.
5. Terlaksananya rencana tindakan yang menyeluruh. Memberikan penerapan bermain *engklek* sebanyak 6 kali kunjungan dan memberikan konseling pada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang anaknya
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan. Tindakan yang di lakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada anak balita dan prasekolah terhadap An.H dengan melakukan penerapan bermain *engklek* sebanyak 6 kali kunjungan.

7. Evaluasi asuhan kebidanan. Hasil tindakan keadaan dan status anak balita menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi bermain *engklek* anak belum bisa berdiri dengan satu kaki selama 6 detik. Dan setelah dilakukan penerapan bermain *engklek* kemampuan motorik kasar menjadi meningkat yaitu anak dapat berdiri dengan 1 kaki selama 6 detik, melompat dengan 1 kaki dan sudah meningkatkan motorik kasar pada anak.
8. Pendokumentasian asuhan kebidanan
Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang di berikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Tempat Penelitian (PMB Annisak Maisuri S.ST)
Setelah dilakukan asuhan penerapan permainan engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada An.H usia 5 tahun didapati bahwa An. H mengalami gangguan perkembangan motorik kasar, maka diharapkan adanya kegiatan deteksi dini dan nilai KPSP melalui Buku KIA di Posyandu maupun di PMB Annisak Meisuri S.ST
2. Institusi Pendidikan (Jurusan Kebidanan)
Menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan bermain *engklek* terhadap perkembangan motorik kasar anak balita dan prasekolah di pendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.
3. Penulis LTA Lainnya
Mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan menjadikan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan untuk mencegah terjadinya masalah masalah dalam menyusui sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasikan hasil asuhan yang telah diberikan.